

PERAN LITERASI KEUANGAN DAN PERILAKU KEUANGAN DALAM MENINGKATKAN MINAT INVESTASI MAHASISWA UNIVERSITAS SAMAWA

Adeliah¹, Karina², Iman Saputra³, Roos Nana Sucihati⁴, Binar Dwiyanto Pamungkas^{5*}

¹⁻⁵Universitas Samawa, Sumbawa Besar, Indonesia

Penulis Korespondensi: binardwiyantopamungkas@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan terhadap kesejahteraan masyarakat di Kecamatan UnterIwes. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner. Jumlah responden penelitian ini adalah 100 responden. Alat statistik analisis untuk menguji hipotesis adalah analisis regresi linier sederhana dengan SPSS 16 dan Microsoft Excel 2010. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan untuk menjawab hipotesis, diketahui hasil uji t diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($5,220 > 1,984$) artinya H_0 ditolak dan H_a diterima. sehingga literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat. Literasi keuangan (X) mempunyai nilai koefisien determinasi sesuai output SPSS yang diindikasikan oleh nilai *Adjusted R Square* adalah sebesar 0,218, sehingga kemampuan variabel literasi keuangan (X) dalam mempengaruhi variabel kesejahteraan masyarakat (Y) adalah sebesar 21,8%, sedangkan sisanya sebesar 78,2% dipengaruhi oleh variable lain yang tidak diteleti dalam penelitian ini. Dengan demikian, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh atau hubungan yang cukup kuat antara literasi keuangan terhadap kesejahteraan masyarakat.

Kata Kunci: *Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan, Minat Investasi.*

PENDAHULUAN

Pada umumnya masyarakat Indonesia mengalokasikan uang atau penghasilannya ke beberapa bentuk alokasi seperti konsumsi, simpanan dan investasi. Dari pengalokasian tersebut, yang paling bermanfaat untuk masa yang akan dating adalah bentuk alokasi investasi. Merencanakan sebuah investasi dalam pengelolaan keuangan pribadi merupakan hal yang rumit bagi setiap individu, dikarenakan investasi juga termasuk sebuah proses belajar untuk mengatur keuangan dimasa sekarang dan masa yang akan dating (Pritazahara dan Sriwidodo, 2015).

Sikap konsumerisme menjadi kebiasaan masyarakat saat ini, sehingga mengurangi minat masyarakat dalam hal berinvestasi. Masih banyak masyarakat belum menyadari pentingnya manajemen keuangan dalam kehidupan pribadi. Karena banyak masyarakat berfikir bahwa investasi hanya dilakukan oleh masyarakat yang berpenghasilan tinggi saja. Tetapi disisi lain, masyarakat yang memiliki penghasilan tinggi tidak mempunyai perencanaan investasi terhadap keuangan pribadinya (Pritazahara, 2015).

Ketika seseorang berencana untuk melakukan investasi, individu tersebut harus memiliki pengetahuan tentang keuangan (*financial literacy*) yang baik, agar saat pengambilan keputusan individu tersebut tidak mengambil keputusan yang salah. Literasi keuangan adalah tentang kemampuan memahami uang dan keuangan serta mampu percaya diri menerapkan pengetahuan itu untuk membuat keputusan keuangan yang efektif karena membuat keputusan keuangan yang sehat adalah keterampilan inti yang diperlukan saat ini (Coskuner, 2016).

Perilaku keuangan sangat berhubungan satu sama lain dengan tanggung jawab keuangan seseorang yang berkaitan dengan tata cara pengelolaan keuangan. Perilaku

keuangan yaitu proses mempelajari bagaimana manusia secara aktual berperilaku dalam sebuah penentuan keuangan (Nofsinger, 2017).

Safitri (2021) menjelaskan beberapa jenis investasi yang dapat dijadikan sebagai pilihan, seperti deposito dimana investor dapat menabung untuk keperluan yang tidak dapat diambil sewaktu-waktu, ada pun reksadana yang termasuk mudah bagi para pemula karena investasi dipercayakan kepada *fund manager*, obligasi termasuk investasi jangka panjang dan keuntungan dapat diterima setiap bulan atau tahun akan tetapi dana pada obligasi tidak likuid dan bersifat fluktuatif, ada juga investasi yang paling umum yakni emas dan properti, serta yang terakhir investasi saham yang dimana investor akan memiliki risiko tinggi karena fluktuatif dana harian bahkan sulit diprediksi oleh analis. Jumlah mahasiswa penerima bidikmisi pada angkatan 2017 yang tersebar di seluruh fakultas yang ada di Universitas Teknologi Sumbawa, jumlah mahasiswa sebagai penerima beasiswa bidikmisi terbanyak adalah Fakultas Teknik, sementara Fakultas Teknobiologi adalah yang terendah.

Manfaat penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh literasi keuangan terhadap minat investasi pada mahasiswa penerima bidikmisi Universitas Teknologi Sumbawa. Manfaat selanjutnya adalah untuk menguji pengaruh perilaku keuangan terhadap minat investasi pada mahasiswa penerima bidikmisi Universitas Teknologi Sumbawa.

Landasan teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: pertama, Literasi Keuangan. Merupakan pengetahuan, keterampilan serta kemampuan yang dimiliki setiap individu dalam mengambil keputusan yang efektif dalam mengelola keuangan serta mengembangkan keahlian yang dimilikinya agar dapat mensejahterakan hidupnya di masa yang akan datang. Literasi keuangan adalah kemampuan untuk memahami uang dan keuangan serta percaya diri dalam menerapkan pengetahuan untuk membuat keputusan keuangan yang efektif (Coskuner, 2016).

Kedua, Perilaku keuangan. Teori ini berhubungan dengan bagaimana seseorang memperlakukan, mengelola, dan menggunakan sumber daya keuangan yang ada padanya. Individu yang memiliki perilaku keuangan yang bertanggung jawab cenderung efektif dalam penggunaan uang yang dimiliknya, seperti membuat anggaran, menghemat uang dan mengontrol belanja, investasi, serta membayar kewajiban tepat waktu (Nababan dan Sadalia, 2012).

Ketiga, Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh (Slameto, 2010). Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu diluar diri (Djamarah, 2018). Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar minat. Minat investasi merupakan keinginan yang didorong oleh suatu keinginan setelah melihat, mengamati, dan membandingkan serta mempertimbangkan dengan kebutuhan yang diinginkan sehingga seseorang melakukan suatu tindakan yang berkaitan dengan investasi (Widyastuti, 2004).

Penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini adalah Tehupelasuri, dkk (2021) dalam penelitian yang berjudul Pengaruh literasi keuangan dan perilaku keuangan terhadap minat investasi mahasiswa feb Universitas Islam Malang. Kedua, penelitian yang berjudul Pengaruh literasi keuangan, perilaku keuangan dan pendapatan terhadap keputusan berinvestasi, yang dilakukan oleh Baiq Fitriarianti (2018). Literasi keuangan adalah kemampuan untuk memahami uang dan keuangan serta percaya diri dalam menerapkan pengetahuan untuk membuat keputusan keuangan yang efektif (Coskuner, 2016).

Pengetahuan keuangan dan keterampilan dalam pengelolaan keuangan pribadi sangat penting dalam kehidupan sehari-hari. Safryani, Aziz, dan Triwahyuningtyas (2020), dalam penelitiannya menyatakan bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh

terhadap minat investasi. Hal yang sama juga diungkapkan dalam penelitian Upadana dan Herawati (2020), menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif terhadap minat investasi. Sehingga diperoleh hipotesis pertama (H_1): Literasi keuangan berpengaruh positif terhadap minat investasi.

Perilaku keuangan adalah sebuah pendekatan yang menjelaskan bagaimana manusia melakukan investasi atau berhubungan dengan keuangan yang dipengaruhi oleh faktor psikologi (Nofsinger, 2001). Rikziana & Kartini, (2017) dalam penelitiannya menyatakan bahwa sebagai respons dari informasi keuangan yang diperolehnya manusia akan mengambil tindakan termasuk keputusan dalam melakukan investasi. Dalam penelitian Nadia, dkk (2021), menyatakan bahwa perilaku keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap minat investasi. Sehingga diperoleh hipotesis kedua (H_2): Perilaku keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap minat investasi.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sample tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian kuantitatif bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2019). Metode ini digunakan untuk mengetahui pengaruh antara literasi keuangan dan perilaku keuangan terhadap minat investasi mahasiswa Universitas Teknologi Sumbawa.

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah 610 mahasiswa penerima Bidikmisi Universitas Teknologi Sumbawa angkatan 2017. Penentuan sampel dilakukan menggunakan rumus Slovin dengan tingkat kesalahan 10%. Pengujian dilakukan sebagai berikut.

$$\begin{aligned} n &= N / (1 + (N \times e^2)) \\ n &= 610 / (1 + (610 \times 0.10^2)) \\ n &= 610 / (1 + (610 \times 0.01)) \\ n &= 610 / (1 + 6,1) \\ n &= 610 / 7,1 \\ n &= 85,92 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh jumlah sampel adalah sebanyak 85,92 orang, kemudian dalam penelitian akan diambil sebanyak 100 responden. Pemilihan sampel dilakukan dengan teknik *simple random sampling*, yaitu pemilihan sampel yang dilakukan secara acak pada mahasiswa Bidikmisi Universitas Teknologi Sumbawa angkatan 2017.

Teknik Pengumpulan Data

Data sebagai bahan penelitian diperoleh dari sumber primer. Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari sumber aslinya, yaitu 100 mahasiswa Bidikmisi Universitas Teknologi Sumbawa angkatan 2017 yang menjadi responden penelitian yang dikumpulkan melalui kuesioner. Kuesioner adalah teknik pengumpulan data dengan cara memberikan daftar pertanyaan kepada responden baik secara langsung maupun tidak langsung. Jenis data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah data primer (Sekaran dan Bougie, 2017).

Kuesioner pada penelitian ini berisi pertanyaan atau pernyataan yang disusun berdasarkan variable penelitian yang disebarluaskan kepada responden penelitian secara

online melalui google form. Adapun pengukurannya menggunakan skala *likert* dengan skor satu sampai empat dengan menghilangkan pernyataan netral tujuannya untuk menghindari responden memilih jawaban yang tidak pasti antara setuju atau tidak setuju.

Tabel 1. Skala Penilaian

Kriteria	Skor
Sangat tidak setuju	1
Tidak setuju	2
Setuju	3
Sangat Setuju	4

Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono (2014), teknik analisis data adalah suatu metode atau cara untuk mengolah sebuah data menjadi informasi sehingga karakteristik data tersebut menjadi mudah untuk dipahami dan juga bermanfaat untuk menemukan solusi permasalahan. Teknik analisis data pada penelitian ini dilakukan menggunakan teknik analisis data kuantitatif yang diujikan secara statistic, meliputi analisis regresi linier sederhana, uji hipotesis parsial (uji t), dan uji koefisien determinasi (R^2).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Analisis Data

1. Analisis Regresi Linear Berganda

Secara umum analisis dalam penelitian digunakan untuk meneliti pengaruh dari beberapa variabel *independen* (Variabel X) terhadap variable *dependen* (Variabel Y) (Ghozali, 2016). Pada penelitian ini, variabel independen adalah Literasi Keuangan (X_1) dan Perilaku Keuangan (X_2), sedangkan variabel dependen yaitu Minat Investasi (Y).

Berdasarkan hasil pengujian koefisien regresi dengan bantuan aplikasi SPSS, diperoleh hasil yang disajikan pada tabel berikut.

Tabel 2. Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Beta	t	Sig.
	B	Std. Error			
1 (Constant)	-0.951	3.504		-.271	.787
Literasi Keuangan (X1)	.355	.088	.357	4.035	.000
Perilaku Keuangan (X2)	.711	.161	.390	4.415	.000

a. Dependent Variable: Minat Investasi

Sumber: Output SPSS (data primer diolah), 2023.

Berdasarkan tabel di atas, maka persamaan regresi bergandanya sebagai berikut.

$$\begin{aligned} Y &= a + b_1X_1 + b_2X_2 + e \\ Y &= -0.951 + 0.355X_1 + 0.711X_2 + e \end{aligned}$$

Persamaan regresi linear berganda pada penelitian ini dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- Nilai konstanta (a) adalah sebesar -0,951, hal ini menunjukkan bahwa apabila nilai variabel Literasi Keuangan (X_1) dan Perilaku Keuangan (X_2) bernilai nol (0),

maka nilai konstan variabel Minat Investasi pada mahasiswa Universitas Teknologi Sumbawa (Y) adalah sebesar 1,876.

- b. Nilai koefisien regresi variabel Literasi Keuangan (X_1) adalah sebesar 0,355 dan bernilai positif. Artinya, jika nilai variabel Literasi Keuangan (X_1) mengalami kenaikan sebesar satu satuan, maka nilai variabel Minat Investasi pada mahasiswa Universitas Teknologi Sumbawa (Y) juga akan mengalami peningkatan sebesar 0,355, dengan asumsi nilai variabel Perilaku Keuangan (X_2) adalah konstan (0).
- c. Nilai koefisien regresi variabel Perilaku Keuangan (X_2) adalah sebesar 0,711 dan bernilai positif. Artinya, jika nilai variabel Perilaku Keuangan (X_2) mengalami kenaikan sebesar satu satuan, maka nilai variabel Minat Investasi pada mahasiswa Universitas Teknologi Sumbawa (Y) juga akan mengalami peningkatan sebesar 0,711, dengan asumsi nilai variabel Literasi Keuangan (X_1) adalah konstan (0).

2. Uji Hipotesis

Uji hipotesis yang dilakukan dalam penelitian ini adalah uji t (parsial) yaitu alat uji yang dapat menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel bebas secara individu dalam menjelaskan variasi variabel terikat (Ghozali, 2016). Pengujian uji t adalah dengan membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} pada nilai signifikan (α) adalah 5%. Uji t berpengaruh positif apabila hasil perhitungan t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($t_{hitung} > t_{tabel}$) atau probabilitas kesalahan lebih kecil dari 5% ($\text{sig} < 0,05$).

Berikut disajikan hasil perhitungan uji hipotesis (uji t) menggunakan bantuan aplikasi SPSS.

**Tabel 3. Hasil Uji Regresi Linear Berganda
Coefficients^a**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-0.951	3.504		-.271	.787
Literasi Keuangan (X1)	.355	.088	.357	4.035	.000
Perilaku Keuangan (X2)	.711	.161	.390	4.415	.000

a. Dependent Variable: Minat Investasi

Sumber: Output SPSS (data primer diolah), 2023.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis (uji-t), maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

a. Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Minat Investasi

Berdasarkan hasil pengujian, diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 4,035 dan nilai t_{tabel} pada derajat kebebasan ($df=n-k=100-2-1=97$) dan $\alpha = 5\%$ (0,05) adalah sebesar 1,985, sehingga nilai t_{hitung} lebih besar dari pada nilai t_{tabel} ($4,035 > 1,985$) dan nilai signifikan yang dihasilkan adalah sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$). Dengan demikian, maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Hal ini mengandung arti bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi pada mahasiswa Universitas Teknologi Sumbawa.

b. Pengaruh Perilaku Keuangan Terhadap Minat Investasi

Berdasarkan hasil pengujian, diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 4,415 dan nilai t_{tabel} pada derajat kebebasan ($df=n-k=100-2-1=97$) dan $\alpha = 5\%$ (0,05) adalah sebesar 1,985, sehingga nilai t_{hitung} lebih besar dari pada nilai t_{tabel} ($4,415 > 1,985$) dan nilai signifikan yang dihasilkan adalah sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$). Dengan demikian, maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Hal ini berarti

bahwa perilaku keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi pada mahasiswa Universitas Teknologi Sumbawa.

3. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) dilakukan untuk melihat seberapa besar kontribusi variabel Literasi Keuangan (X_1) dan Perilaku Keuangan (X_2) terhadap variabel Minat Investasi (Y). Nilai koefisien determinasi ditentukan dengan nilai *R-Square*. Nilai *R-Square* semakin mendekati satu, maka variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen.

Berikut disajikan hasil perhitungan koefisien determinasi (R^2) menggunakan bantuan aplikasi SPSS.

Tabel 4. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.642 ^a	.412	.400	2.916

a. Predictors: (Constant), Perilaku Keuangan, Literasi Keuangan
b. Dependent Variable: Minat Investasi

Sumber: Output SPSS 16.0 (data diolah), 2023.

Berdasarkan hasil pengujian koefisien determinasi, diketahui nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0.412. Hal ini berarti bahwa derajat pengaruh variabel Literasi Keuangan (X_1) dan Perilaku Keuangan (X_2) terhadap variabel Minat Investasi (Y) pada mahasiswa Universitas Teknologi Sumbawa adalah sebesar 41,2%, sedangkan sisanya sebesar 58,8% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian, seperti sikap keuangan, gaya hidup, pendapatan, dan variabel lain yang juga mempunyai pengaruh terhadap minat investasi.

Pembahasan

Penelitian ini membahas secara khusus terkait minat investasi yang terdapat pada mahasiswa penerima beasiswa bidikmisi di Universitas Teknologi Sumbawa periode angkatan 2017. Penerima bidikmisi yang terdapat di dalam Universitas Teknologi Sumbawa memiliki latar belakang yang beragam dan tersebar keseluruh fakultas yang ada, diantaranya adalah fakultas ekonomi dan bisnis, fakultas Teknik, fakultas teknobiologi, fakultas teknologi pertanian, fakultas psikologi, dan fakultas ilmu komunikasi. Seluruh mahasiswa bidikmisi diberikan haknya untuk menerima uang saku setiap bulan yang diturunkan per semester, serta diberikan kebebasan dalam pengurusan administrasi atau biaya perkuliahan selama 4 tahun, terkecuali mengenai pembiayaan yang berkaitan dengan penelitian ataupun keperluan lain di semester akhir.

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan, maka diketahui bahwa literasi keuangan berpengaruh positif terhadap minat investasi. Artinya setiap kenaikan nilai literasi keuangan, maka akan menaikkan nilai minat investasi. Hal tersebut dapat terjadi karena berdasarkan data deskripsi responden terdapat rata² sebanyak 3.42 yang menunjukkan bahwa kebanyakan orang cenderung lebih suka mencari informasi tentang kelebihan dan kekurangan berinvestasi yang dimana, hal ini mencerminkan salah satu indikator literasi keuangan dan meningkatkan minat investasi pada seseorang. Namun, ada pula sedikit orang yang tidak suka meluangkan waktu untuk belajar tentang investasi sehingga menurunkan minat investasinya. Dapat juga dikatakan bahwa semakin baik literasi keuangan yang dimiliki seseorang, maka hal ini akan mempengaruhi minat investasinya yang juga akan meningkat karena mengetahui berbagai manfaat yang akan didapatkan.

Hal tersebut juga dapat terjadi karena seseorang semakin sebelum seseorang memiliki ketertarikan dan minat dalam berinvestasi, tentu memerlukan pemahaman atau literasi keuangan sebelumnya. Sehingga dalam penelitian ini menunjukkan begitu pentingnya peran dari literasi keuangan dalam kegiatan berinvestasi termasuk hal mendasar yakni, minat dalam berinvestasi. Literasi keuangan memiliki peran positif terhadap minat investasi, hal ini senada dengan Tehupelasuri (2021) yang menyatakan bahwa literasi keuangan dan perilaku keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap minat investasi.

Perilaku Keuangan Terhadap Minat Investasi. Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa perilaku keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi. Hal tersebut dapat terjadi karena berdasarkan data deskripsi responden yang menunjukkan bahwa seseorang cenderung lebih suka membayar tagihan tepat waktu, dan perilaku tersebut adalah tindakan yang tepat terhadap pengelolaan keuangan. Dimana semakin pandai seseorang dalam berperilaku terhadap pengaturan keuangannya, maka akan semakin tinggi juga minat investasinya karena menyadari pentingnya investasi. Sementara seseorang cenderung kurang terbiasa membuat anggaran pemasukan ataupun pengeluaran baik untuk belanja biaya harian, mingguan atau bulanan, hal ini karena dinilai kurang efektif bagi individu atau kebanyakan orang sehingga berdampak pada kurang mampunya melihat atau mengestimasikan biaya yang akan keluar di masa mendatang dengan tepat.

Hal tersebut menunjukkan bahwa perilaku keuangan pada seseorang dapat beragam tingkatannya dan dapat diukur melalui beberapa indikator. Semakin banyak indikator yang menunjukkan nilai tinggi, maka semakin baik pula perilaku keuangannya. Begitupun sebaliknya, semakin rendah nilai setiap indikator pada perilaku keuangan, maka semakin rendah pula kemampuannya dalam perilaku keuangan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan tentang peran literasi keuangan dan perilaku keuangan terhadap minat investasi pada mahasiswa Universitas Teknologi Sumbawa, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi pada mahasiswa Universitas Teknologi Sumbawa.
2. Perilaku keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi pada mahasiswa Universitas Teknologi Sumbawa.
3. Derajat pengaruh variabel literasi keuangan dan perilaku keuangan terhadap variabel Minat Investasi pada mahasiswa Universitas Teknologi Sumbawa adalah sebesar 41,2%, sedangkan sisanya sebesar 58,8% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian, seperti sikap keuangan, gaya hidup, pendapatan, dan variabel lain yang juga mempunyai pengaruh terhadap minat investasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Fitriyani, I., Sumbawati, N.K., & Rahman, R. (2021). Peran Kemampuan Manajerial Dan Lingkungan Industri Dalam Meningkatkan Kualitas UMKM. *Jurnal Tambora*, 5(3): 35-39.
- Fitriarianti, Baiq. (2018). Pengaruh Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan dan Pendapatan Terhadap Keputusan Berinvestasi. *Jurnal Economia*.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program (IBM SPSS)*. Semarang: Universitas Diponegoro.

- Haming, Murdifin., dan Basamalah, Salim. (2010). *Studi Kelayakan Investasi Proyekdan Bisnis*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Kusmawati. (2011). Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Berinvestasi di Pasar Modal dengan Pemahaman Investasi dan Usia Sebagai Variabel Moderat. *Jurnal Ekonomi Dan Inormasi Akuntansi (Jenius)*. Vol. 1, No. 2.
- Nofsinger John R. (2001). *Investment Madness: How Psychology Affects Your Investing and What To Do About It*. New York: Prentice Hall.
- Pritazahara, R. dan Sriwidodo, U. (2015). Pengaruh Pengetahuan Keuangan dan Pengalaman Keuangan Terhadap Perilaku Perencanaan Investasi dengan Self Control Sebagai Variabel Moderating. *Jurnal Ekonomi dan Kewirausahaan*. Vol. 15, No. 1. Hal. 28–37.
- Rahayu, S. (2022). Financial Inclusion and the Success of MSMEs. *JIA: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 7(1): 147-158.
- Sekaran,Uma, dan Roger Bougie (2017). *Metodologi Penelitian Untuk Bisnis: Pendekatan Pengembangan Keahlian*, Edisi 6 Buku 2. Jakarta Selatan: Salemba Empat.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Sujaweni, Wiratna. (2014). *SPSS Untuk Penelitian Bisnis*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Sumbawati, N.K., & Rachman, R. (2022). Marketing Strategy to Strengthen The Competitiveness of Small And Medium Industries (IKM) Emping After The Covid-19 Pandemic. *Jurnal Ekonomi*, 11(3): 797-804.
- Yuningsih, Irma., Dewi, Andriesta Sinta dan Gustyana, Tieka Trikartika. (2017). Analisis Tingkat Literasi Keuangan Masyarakat di Kota Bandung. *Jurnal Neraca*. Vol. 1, No. 1. Hal. 63-74.